

Muhammadiyah Dari Masa Ke Masa



KEBUDAYAAN DAN PERADABAN ISLAM













Sang Surya Di Atas Bromo



Muhammadiyah Suka Membangun





Mari kita rawat muhammadiyah sehingga menjadi wahana mensyiarkan Islam.

Allah Tuhanku, Muhammad Junjunganku, Al Islam Agamaku, Muhammadiyah Gerakanku





Personal
Muhammadiyah
tidak pernah
bosan berjuang



Selalu konsolidasi di mana pun berada.
Selalu mendirikan amal usaha untuk umat.



Wanita Tiang Negara



Membina harkat kaum wanita, Menjadi tiang utama negara
Di telapak kakimu terbentang surga, Di tanganmulah nasib bangsa



Muhammadiyah maju bersama Amal Usaha
Amal Usaha maju bersama Muhammadiyah
ada Muhammadiyah berarti ada Amal Usaha

Muhammadiyah milik masyarakat yang peduli dakwah Islam



Suasana
Pengajian
setelah
sholat subuh
berjamaan



Indahnya
sarapan
bareng
habis sholat
subuh
berjamaah



Sambil sarapan bareng
melakukan ngobrol ngobrol untuk
membuat kegiatan berikutnya



Sarapan Bareng di halaman TK ABA 2 dan SD Muhammadiyah Pucang Gading. Nasi bungkung Menjadi perekat jamaah untuk saling berbagi.

Muhammadiyah milik kita, dan kenapa kita harus merawat Muhammadiyah, karena muhammadiyah kendaraan dakwah Islam



Panti Asuhan Muhammadiyah





Muhammadiyah harus tampil menawan

Muhammadiyah harus memiliki kekuatan spiritual

Muhammadiyah harus memiliki ikatan kuat

Muhammadiyah harus rela hati mensyiarkan Islam

Muhammadiyah melayani umat





Membangun amal usaha dengan
ceria, bersenang senang dahulu
bersenang senang kemudian

Kegiatan PRA, PRM dan Amal Usaha



Mempertahankan
yang tua dan
mempersiapkan
yang muda





Pembiasaan dengan kegiatan bermuhammadiyah







Selalu sigap setiap waktu

Ibarat Pisang Tidak Mau Mati Sebelum Berbuah





Ibarat Qurma,
Muhammadiyah
menjadi buah mahal
tidak mudah busuk
dan bisa tumbuh
meskipun di tempat
yang amat tandus dan
kering.



Ibarat Pinus, Muhammadiyah
selalu menjulang tinggi meski
sudah tumbuh di tempat yang
tinggi,

Muhammadiyah selalu pandai
menyesuaikan diri, tidak mudah
patah meski tertiuap angin
kencang.

Orak mutungan, orak nesunan,
orak ngamukan.



Ibarat Bulan,
justru indah
di tengah
kegelapan



lbarat matahari, Muhammadiyah menyinari seluruh bumi







Kebudayaan dan Peradaban Islam

1. Kebudayaan Islam adalah hasil olah akal, budi, cipta, rasa, karsa dan karya manusia.
2. Hasil olah akal, budi, cipta, rasa, karsa yang telah terseleksi oleh nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal berkembang menjadi sebuah peradaban.
3. Agama Islam membimbing manusia dalam mengembangkan akal budi sehingga menghasilkan kebudayaan dan peradaban.
4. Mengembangkan kebudayaan Islam berarti mencerminkan nilai-nilai Islam.

Nilai-Nilai Islam melekat dalam Budaya Nusantara

1. Islam masuk ke Indonesia beserta dengan budayanya, maka tidak terlepas dari budaya Arabnya.
2. Masyarakat awam menyamakan antara budaya Arab dengan budaya Islam, sulit membedakan antara ajaran Islam dan budaya Arab.
3. Dalam perkembangan dakwah Islam di Nusantara, para pendakwah Islam menggunakan bahasa dan budaya.
4. Masyarakat tidak sadar bahwa nilai-nilai Islam telah masuk dan menjadi tradisi.

Contoh Peradaban

Melalui translit bahasa menjadi instrumen rekayasa sosial:

- a. Ghofura yang berarti minta ampun* menjadi istilah *gapura*. yaitu bangunan sebagai tanda suatu tempat, area, atau bangunan tertentu. Yang berarti untuk masuk sebuah wilayah tertentu harus bertaubat terlebih dulu beristigfar
- b. Allahusshomat yang berarti Allah tempat bergantung* menjadi istilah *semedi*. Semedi adalah sebuah laku menyendiri mengharap mendapat ilham atau petunjuk Allah swt.

Masjid sebagai pusat peradaban Islam

Sejak awal berdirinya masjid belum bergeser dari fungsi utamanya yaitu tempat sholat.

Perlu diingat bahwa masjid di zaman Nabi berfungsi sebagai pusat peradaban.

Masjid dijadikan simbol persatuan umat Islam.

Tugas kita adalah membangun peradaban maju sehingga menarik simpati masyarakat kepada Islam.

Pembangunan peradaban akan dicatat sebagai amal saleh, karena sebagai cara syiar Islam.

Terima
kasih

